DEDIKASI KBJ : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 3, No 1, Juni, 2026
Page 43-47

EDUKASI PAP SMEAR BERBASIS MEDIA LEAFLET TERHADAP LITERASI KESEHATAN REPRODUKSI DALAM PENCEGAHAN KANKER SERVIKS DI STIKES KELUARGA BUNDA JAMBI

[1)] Program Studi kebidanan program sarjana sekolah tinggi ilmu kesehatan keluarga bunda jambi
[2)] Program Studi kebidanan program sarjana sekolah tinggi ilmu kesehatan keluarga bunda jambi
[3)]Program Studi kebidanan program sarjana sekolah tinggi ilmu kesehatan keluarga bunda jambi

Sara eka cahya [1], Sunarti Lubis [2], Deliana Br Karo[3]

Abstrak

Pendahuluan: Kanker serviks merupakan salah satu kanker yang banyak terjadi pada perempuan. WHO memperkirakan terdapat 604.000 kasus baru dan 280.000 kematian akibat kanker serviks pada tahun 2024. Di Indonesia, cakupan deteksi dini kanker serviks masih rendah, yaitu 23,59% pada perempuan usia 30–50 tahun. Di Provinsi Jambi, cakupan deteksi dini masih bervariasi, yaitu 4,02%–34,53%. Rendahnya pengetahuan dan kesadaran mengenai pencegahan serta deteksi dini kanker serviks menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan. **Tujuan**: Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan sikap mahasiswi mengenai pencegahan dan deteksi dini kanker serviks melalui edukasi Pap Smear berbasis media leaflet. **Metode**: Kegiatan dilaksanakan melalui survei dan koordinasi dengan STIKES Keluarga Bunda Jambi, edukasi mengenai kanker serviks, faktor risiko, pencegahan, dan pemeriksaan Pap Smear menggunakan media leaflet, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Peserta kegiatan berjumlah 19 mahasiswi kebidanan. **Hasil**: Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah edukasi, seluruh mahasiswi (100%) memiliki pengetahuan dalam kategori baik, meningkat dari 4 orang (21,1%) sebelum edukasi. Sikap positif meningkat dari 15 orang (78,9%) menjadi 19 orang (100%). Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap peserta mengenai pencegahan dan deteksi dini kanker serviks. **Kesimpulan**: Edukasi Pap Smear berbasis media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap mahasiswi mengenai pencegahan dan deteksi dini kanker serviks. Edukasi kesehatan reproduksi secara berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks.
Kata Kunci: Pap Smear, Leaflet, Literasi Kesehatan Reproduksi, Kanker Serviks

Abstract

Cervical cancer is a prevalent cancer among women. The WHO estimates there were 604,000 new cases and 280,000 deaths due to cervical cancer in 2024. In Indonesia, early detection coverage for cervical cancer remains low, standing at 23.59% among women aged 30–50. In Jambi Province, early detection coverage varies, ranging from 4.02% to 34.53%. Low levels of knowledge and awareness regarding cervical cancer prevention and early detection are issues that require attention. **Objective**: This activity aimed to improve the knowledge and attitudes of female students regarding cervical cancer prevention and early detection through Pap smear education using leaflets. **Methods**: The activity was conducted through a survey and coordination with STIKES Keluarga Bunda Jambi; education on cervical cancer, risk factors, prevention, and Pap smear screening using leaflets; and evaluation via pre-tests and post-tests. The participants consisted of 19 midwifery students. Results: Evaluation results showed that after the education session, all students (100%) possessed knowledge in the "good" category, an increase from 4 students (21.1%) prior to the education. Positive attitudes increased from 15 students (78.9%) to 19 students (100%). These results indicate an improvement in participants' knowledge and attitudes regarding cervical cancer prevention and early detection. Conclusion: Pap smear education using leaflets can improve female students' knowledge and attitudes regarding cervical cancer prevention and early detection. Continuous reproductive health education is necessary to raise awareness about the importance of early detection of cervical cancer.
Keywords: Pap Smear, Leaflet, Reproductive Health Literacy, Cervical Cancer

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO), kanker serviks merupakan salah satu jenis kanker yang paling sering didiagnosis pada perempuan di dunia. Pada tahun 2024, diperkirakan terdapat sekitar 604.000 kasus baru kanker serviks dan 280.000 kematian akibat penyakit tersebut. Tingginya angka kejadian dan kematian menunjukkan bahwa kanker serviks masih menjadi masalah kesehatan global yang serius. Oleh karena itu, upaya pencegahan dan deteksi dini perlu ditingkatkan untuk menurunkan angka kejadian dan kematian akibat kanker serviks. (World Health Organization, 2026)

© 2023 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2024 sebanyak 10.009.516 perempuan usia 30-50 tahun atau 23,59% dari sasaran telah menjalani deteksi dini kanker leher rahim. Deteksi dini tertinggi dilaporkan oleh Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 67,04% dan provinsi terendah yaitu Papua Selatan (0,02%), hasil pemeriksaan positif sebanyak 30.457 (0,63%) dan yang dicurigai kanker leher rahim sebanyak 730 (0,02%) dari 4.809.389 perempuan usia 30-50 tahun yang telah dilakukan deteksi dini kanker leher rahim.(Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024)

Keterbatasan pengetahuan mengenai kanker serviks dan pemeriksaan Pap Smear dapat menyebabkan rendahnya kesadaran perempuan untuk melakukan deteksi dini. Kurangnya pemahaman mengenai manfaat, prosedur, serta pentingnya pemeriksaan Pap Smear dapat menjadi salah satu hambatan dalam upaya pencegahan kanker serviks. Oleh karena itu, peningkatan literasi kesehatan reproduksi sangat diperlukan untuk menambah pengetahuan dan membentuk kesadaran perempuan mengenai pentingnya deteksi dini. (Brahmana & Makiyyah, 2025)

Kanker serviks, terutama pada stadium lanjut, dapat memberikan dampak yang luas terhadap kualitas hidup perempuan, baik secara fisik, psikologis, maupun sosial. Secara fisik, penderita dapat mengalami nyeri, kelelahan, dan gangguan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Dari aspek psikologis, penyakit ini dapat menimbulkan kecemasan, stres, dan depresi. Selain itu, kanker serviks juga dapat menyebabkan gangguan pekerjaan serta masalah sosial dan finansial yang semakin memperberat kondisi penderita dan keluarganya.. (Hasnani, 2022)

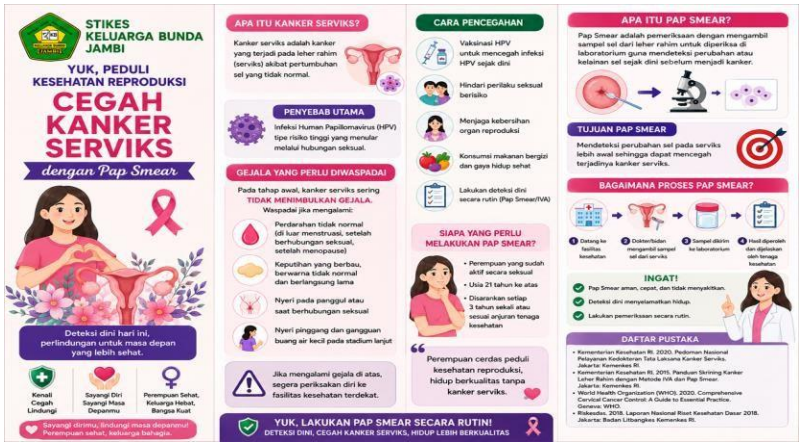
Pap Smear merupakan salah satu metode deteksi dini kanker serviks yang penting dilakukan untuk mengidentifikasi adanya perubahan sel abnormal pada leher rahim sejak dini. Edukasi berbasis media leaflet dapat menjadi sarana penyampaian informasi yang efektif karena menyajikan materi secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami. Melalui edukasi tersebut, mahasiswi diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kanker serviks, manfaat pemeriksaan Pap Smear, serta pentingnya pencegahan dan deteksi dini. Dengan meningkatnya literasi kesehatan reproduksi, diharapkan kesadaran dan kemauan mahasiswi untuk melakukan pemeriksaan Pap Smear juga semakin meningkat.. (Hartanti *et al*., 2026)

Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2024, sebanyak 80.268 perempuan telah menjalani deteksi dini kanker leher rahim. Persentase pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim sangat bervariasi antara 4,02%–34,53%. Deteksi dini tertinggi dilaporkan oleh Kota Sungai Penuh sebesar 34,53%, sedangkan terendah pada Kabupaten Merangin sebesar 4,02%.(Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2024)

Upaya pencegahan dan deteksi dini kanker serviks perlu ditingkatkan melalui edukasi Pap Smear. Mahasiswi kebidanan merupakan kelompok strategis karena sebagai calon tenaga kesehatan yang dapat berperan dalam edukasi kesehatan kepada masyarakat. STIKES Keluarga Bunda Jambi berperan dalam meningkatkan literasi kesehatan reproduksi mahasiswi melalui edukasi Pap Smear berbasis leaflet. Edukasi ini diharapkan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswi sebagai calon tenaga kesehatan dalam pencegahan dan deteksi dini kanker serviks.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di STIKES Keluarga Bunda Jambi dengan sasaran 19 mahasiswi. Kegiatan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan sikap peserta mengenai kanker serviks serta pentingnya pemeriksaan Pap Smear sebagai upaya deteksi dini. Tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan edukasi, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan menyiapkan materi mengenai kanker serviks dan Pap Smear serta media edukasi berupa leaflet dan poster. Materi meliputi pengertian kanker serviks, faktor risiko, pencegahan, pengertian dan manfaat Pap Smear, serta pentingnya deteksi dini.



Gambar 1. Media edukasi Pap Smear berbasis leaflet



Gambar 2. Poster edukasi pencegahan kanker serviks dan Pap Smear

Kegiatan diawali dengan pemberian pre-test untuk mengetahui pengetahuan dan sikap peserta. Selanjutnya dilakukan edukasi menggunakan media leaflet secara interaktif, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Setelah edukasi selesai, peserta diberikan post-test untuk mengevaluasi perubahan pengetahuan dan sikap.



Gambar 3. Pelaksanaan edukasi Pap Smear kepada peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Tabel 1

Pengetahuan *Pre*-test dan *Post-Test* Edukasi Pap Smear Berbasis Media Leaflet Terhadap Literasi Kesehatan Reproduksi Dalam Pencegahan Kanker Serviks Di Stikes Keluarga Bunda Jambi

Variabel		*Pre-Test*		*Post-Test*	
		F	*%*	*f*	*%*
Pengetahuan	Baik	4	21,1	19	100
	Cukup	6	31,6		
	Kurang	9	47,4		
Sikap	Positif	15	78,9	19	100
	Negatif	4	21,1		

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, diketahui bahwa dari 19 mahasiswi yang mengikuti edukasi Pap Smear berbasis media *leaflet*, pada saat *pre-test* sebagian besar peserta memiliki pengetahuan dalam kategori kurang, yaitu sebanyak 9 orang (47,4%). Sebanyak 6 orang (31,6%) memiliki pengetahuan dalam kategori cukup dan 4 orang (21,1%) memiliki pengetahuan dalam kategori baik.

Setelah diberikan edukasi mengenai Pap Smear berbasis media *leaflet*, hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta, yaitu seluruh mahasiswi sebanyak 19 orang (100%) berada dalam kategori pengetahuan baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan dapat meningkatkan pemahaman peserta mengenai Pap Smear dan pentingnya deteksi dini kanker serviks.

Pengetahuan merupakan salah satu komponen penting dalam pembentukan perilaku kesehatan. Pengetahuan mengenai kanker serviks dan pemeriksaan Pap Smear dapat membantu perempuan memahami pentingnya deteksi dini serta meningkatkan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kesehatan reproduksi. Kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan seseorang belum memahami manfaat pemeriksaan, kapan pemeriksaan perlu dilakukan, serta pentingnya deteksi dini dalam mencegah keterlambatan penanganan kelainan pada serviks.(Between *et al*., 2020)

Media leaflet memiliki beberapa kelebihan sebagai media edukasi kesehatan karena informasi dapat disajikan secara ringkas, sistematis, dan mudah dibaca. Leaflet juga dapat dibawa dan dibaca kembali oleh responden sehingga informasi tidak hanya diterima pada saat kegiatan edukasi berlangsung. Penyajian informasi secara tertulis dapat membantu memperkuat pesan yang telah disampaikan sehingga responden memiliki kesempatan untuk mengulang kembali materi mengenai Pap Smear.(Ayu Ulfah Nur Lubis1, 2021)

Pada aspek sikap, hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memiliki sikap positif, yaitu sebanyak 15 orang (78,9%), sedangkan 4 orang (21,1%) memiliki sikap negatif. Setelah diberikan edukasi, hasil *post-test* menunjukkan bahwa seluruh peserta, yaitu sebanyak 19 orang (100%), memiliki sikap positif dan tidak terdapat peserta yang berada dalam kategori sikap negatif.

Setelah edukasi, seluruh responden (19; 100%) memiliki sikap positif. Edukasi Pap Smear berbasis leaflet berpengaruh signifikan terhadap peningkatan sikap responden. Informasi yang mudah dipahami mengenai manfaat Pap Smear, deteksi dini, dan risiko kanker serviks membantu membentuk persepsi yang lebih positif. Hal ini ditunjukkan oleh 15 responden yang mengalami peningkatan skor sikap dan tidak adanya penurunan skor. Dengan demikian, leaflet dapat menjadi media promosi kesehatan dalam memperkuat sikap positif terhadap deteksi dini kanker serviks.

Sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk memberikan respons terhadap suatu objek berdasarkan pengetahuan, keyakinan, pengalaman, dan penilaian yang dimilikinya. Sikap positif terhadap pemeriksaan Pap Smear dapat menjadi modal awal bagi perempuan untuk memiliki kesadaran terhadap pentingnya deteksi dini kanker serviks. Namun, sikap positif belum tentu secara langsung menunjukkan bahwa seseorang telah memiliki pengetahuan yang baik atau akan melakukan tindakan pemeriksaan. (Suri & Dahiya, 2024)

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi Pap Smear berbasis media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap mahasiswi STIKES Keluarga Bunda Jambi mengenai pencegahan dan deteksi dini kanker serviks. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi, seluruh peserta (19 orang; 100%) memiliki pengetahuan dalam kategori baik dan sikap dalam kategori positif. Kegiatan edukasi menggunakan media leaflet dapat menjadi salah satu upaya promotif dalam meningkatkan l iterasi kesehatan reproduksi dan kesadaran mahasiswi terhadap pentingnya deteksi dini kanker serviks. Kegiatan edukasi serupa diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan sasaran yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH (BILA PERLU)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKES Keluarga Bunda Jambi yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mahasiswi yang telah berpartisipasi dan mengikuti kegiatan edukasi Pap Smear dari awal hingga selesai.

PUSTAKA

Ayu Ulfah Nur Lubis1, W. W. T. (2021). *PENGARUH MEDIA LEAFLET DAN FILM TERHADAP PENGETAHUAN KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN Stikes Namira Madina , 2 Akademi Kebidanan Darmais Padangsidimpuan*. *6*(1), 7–13.

Between, C., Level, K., Cancer, C., Pap, W., Examination, S., Metro, I. N., Bpjs, B., & Office, H. (2020). *SERVIKS DENGAN MOTIVASI PEMERIKSAAN PAP SMEAR*. *599*.

Brahmana, I. B., & Makiyyah, N. (2025). *PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN PAP SMEAR*. *9*(4), 1–8.

Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. (2024). *Profil kesehatan Provinsi Jambi tahun 2024. Jambi: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi.*

Hartanti, A., Madya, S., & Eka, B. (2026). *PENGETAHUAN TENTANG PAP SMEAR DENGAN PERILAKU PEMERIKSAAN PAP SMEAR PADA PUS DI*. *03*(01), 67–76.

Hasnani. (2022). *Hidup dengan kanker serviks. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil kesehatan Indonesia 2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.*

Suri, R., & Dahiya, P. (2024). *and practice about Pap smear among healthcare professionals*. 1–6. https://doi.org/10.4103/jehp.jehp

World Health Organization. (2026). *Cervical cancer. World Health Organization https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer*.